

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama (*ad din*) yang *rahmatan lil'alamin*, artinya agama yang menjadi rahmah bagi alam semesta. Semua sisi dari kehidupan ini telah mendapatkan pengaturannya menurut hukum Allah, sehingga tepat jika dikatakan bahwa Islam bersifat komprehensif dan universal. Pada dasarnya lingkup kehidupan manusia di dunia ini bersandar pada dua macam hubungan dengan Allah SWT dan hubungan sesama manusia.¹

Manusia disebut dengan makhluk sosial yang mana selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupan keluarga, sekolah maupun dalam lingkup masyarakat. Tidak hanya tolong menolong dalam hal kemanusiaan, di sisi lain dalam sisi muamalah manusia juga senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya. Baik di bidang harta kekayaan maupun dalam hubungan kekeluargaan. Hubungan antar sesama manusia, khususnya di bidang lapangan harta kekayaan, biasanya diwujudkan dalam bentuk perjanjian (*akad*).²

Bahwasanya hubungan kerjasama seseorang dengan orang lain khususnya pada bidang ekonomi di antaranya : pinjam-meminjam,

¹Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2010), hlm. 1.

²Ibid., hlm. 2.

dagang, sewa-menyewa, utang piutang, kerja sama perdagangan dan lain-lain.³

Dalam ruang lingkup muamalah khususnya dalam menjalin kerjasama dengan orang lain maka harus saling ridha dan meridhai, serta tidak adanya keterpaksaan dari masing-masing pihak, saling terbuka, mampu menjalin kerjasama yang harmonis dengan tujuan untuk mencapai keinginan, kebutuhan dan tujuan hidupnya.

Islam tidak melarang adanya kerjasama. Khususnya dalam era modern yang mana perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat seperti sekarang ini, banyak berdiri proyek besar yang tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidup dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin banyak pesaing-pesaing hanya dengan mengandalkan kekuatannya sendiri, tanpa adanya dukungan yang kuat dari seluruh personal perusahaan, para pemasok, dan para mitra bisnis agar membantu penyelesaian proyek.⁴

Pelaksanaan akad kerjasama sudah banyak dilakukan di berbagai kalangan yaitu di pedesaan maupun di perkotaan. Seperti halnya di Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal. Beberapa PT telah menawarkan modal dalam pemeliharaan ayam broiler pada

Manusia melakukan banyak hal untuk selalu berkaitan dan berhubungan dengan manusia lain dalam hal pemenuhan kebutuhan hidupnya.

³Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta : Prenada Media Group, 2012), hlm. 2.

⁴Mulyadi dan Johny Setyawan, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen* (Yogyakarta : Aditya Media, 1999), hlm. 172.

Sebagaimana dijelaskan pada pengertian *fiqh muamalah* masyarakat di daerah tersebut dan mengajak masyarakat untuk bekerjasama dalam pemeliharaan ayam broiler tersebut.

Sistem kerjasama dalam dunia usaha perekonomian disebut dengan sistem kemitraan. Sistem kemitraan adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah atau besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha besar, sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat.

Sebanyak 6 PT telah menawarkan modal pemeliharaan ayam broiler di Daerah Plantungan, akan tetapi masing-masing PT mempunyai kebijakan atau peraturannya sendiri dalam bekerjasama. Di Daerah Plantungan sudah banyak peternak-peternak yang melakukan kerjasama dengan PT. Disini penulis hanya akan mengambil objek penelitian yaitu sistem kerjasama yang dilakukan antara PT. Aneka Intan Jayadan salah satu peternak (plasma).

Pada umumnya PT akan memenuhi segala keperluan yang diperlukan peternak dalam pemeliharaan ayam broiler ini, diantaranya mulai dari bibit ayam, pakan, obat-obatan yang nantinya akan disesuaikan dengan besar dan luas kandang, kemudian ayam broiler siap panen akan dijual kepada PT. Di dalam kontrak sudah dijelaskan perihal masing-masing harga ayam broiler per kilonya, pada pengamatan dan penjelasan narasumber bahwasanya peternak menjual ayam broiler pada PT. Aneka Intan Jaya yang telah dipatok harganya, dimana harga tersebut adalah harga jual ayam broiler dari peternak

terhadap PT, yangmana mau tidak mau peternak harus menyetujui kontrak tersebut walaupun harga ayam broiler dipasaran sedang melambung tinggi.⁵

Namun beda PT beda pula kebijakan yang diterapkan didalamnya. Ada PT yang tidak memberikan harga jual di luar harga kontrak namun ada yang memberikan sebesar 20 % dari kelebihan harga jual.⁶

Pada pembahasan diatas sudah dijelaskan bahwa pelaksanaan kontrak, pembagian keuntungan setiap PT berbeda-beda. Setiap PT pasti mempunyai kebijakan perihal penanggungungan risiko yang berbeda antara PT satu dengan yang lainnya. Ada yang menentukan apabila ayam mati ditanggung sepenuhnya oleh PT ada juga yang sepenuhnya ditanggung oleh peternak sehingga harus menggantinya.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dikaji lebih dalam mengenai praktik kerjasama dalam pelaksanaan kontrak perjanjian, pembagian keuntungan dan penanggungungan risiko yang terjadi pada kerjasama antara PT. Aneka Intan Jayadengan peternak dalam pemeliharaan ayam broiler yang ditinjau dengan prespektif Hukum Islam, maka penulis ingin meneliti lebih detail dalam bentuk skripsi yang berjudul : **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kerjasama Pemeliharaan Ayam Broiler Di Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal.**

⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Suparman (Peternak Mitra), pada tanggal 3 Oktober 2019.

⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Suparman (Peternak Mitra), pada tanggal 3 Oktober 2019.

⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Suparman (Peternak Mitra), pada tanggal 3 Oktober 2019.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik kerjasama yang dilakukan antara PT. Aneka Intan Jaya dan peternak dalam pemeliharaan ayam broiler?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap sistem kerjasama pemeliharaan ayam broiler antara PT. Aneka Intan Jaya dan peternak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui praktik kerjasama yang dilakukan oleh PT. Aneka Intan Jaya dan peternak dalam pemeliharaan ayam broiler.
2. Untuk menganalisis tinjauan hukum Islam terhadap sistem kerjasama pemeliharaan ayam broiler antara PT Aneka Intan Jaya dan peternak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Secara akademik manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kajian yang luas mengenai hukum Islam terutama yang berkaitan dengan kegiatan muamalah yaitu *syirkah*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis diharapkan menjadi sumbangan pengetahuan untuk masyarakat, sehingga menjadi bahan acuan atau dasar pengetahuan melakukan aktivitas kerjasama terutama kepada masyarakat Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.⁸ Di dalam metode penelitian akan diuraikan cara kerja penelitian secara keseluruhan.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis dan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan guna mendapatkan informasi yang diperlukan yang disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif yang bersifat empiris adalah pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis. Penelitian empiris memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa masalah yang sedang dikaji dapat dijawab dengan peneliti melakukan pencarian secara langsung dan pengumpulan data.⁹ Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan mencari data dari narasumber-narasumber yang mengetahui sistem kerjasama pemeliharaan ayam broiler yaitu dengan melakukan wawancara dengan perwakilan dari PT. Aneka Intan Jaya dan peternak untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hlm. 2.

⁹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UII Perss, 2005), hlm. 34.

b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan normatif, dikarenakan dalam proses penelitian penulis menggunakan keilmuan dalam lingkup *Islamic studies* dengan menggunakan teori *fiqh* yang secara spesifik merujuk pada teori akad *syirkah*.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal. Lokasi tersebut sangat menarik karena adanya PT yang melakukan akad kerjasama pemeliharaan ayam broiler dengan masyarakat.

3. Sumber data

Adapun sumber data yang penulis dapat yaitu :

a. Sumber data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang melalui wawancara, observasi dan alat lainnyadisebut dengan sumber data primer.¹⁰ Masyarakat yang dimaksud merupakan orang yang mengetahui praktik kerjasama pemeliharaan ayam broiler seperti peternak ayam, anak kandang, dan perwakilan dari PT.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder disini merupakan data yang bersumber atau berasal dari bahan kepustakaan. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, hlm. 87.

dikatakan sebagai data praktik yang ada secara langsung dalam praktik di lapangan. Untuk itu melihat konsepsi penerapannya perlu merefleksikan kembali ke dalam teori-teori yang terkait, sehingga perlunya data sekunder sebagai pemandu.¹¹

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹² Penulis melakukan pengumpulan data dengan pengamatan dan mencatat informasi-informasi secara langsung terhadap praktik kerjasama pemeliharaan ayam broiler dari awal melakukan kontrak, cara pemeliharaan ayam, masa panen dan sampai berakhirnya kontrak dari kerjasama tersebut.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.¹³ Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kerjasama tersebut antara lain melakukan wawancara dengan perwakilan dari PT. Aneka Intan Jaya dan peternak. Dengan objek wawancara mengenai praktik kerjasama dalam pelaksanaan kontrak perjanjian, pembagian keuntungan dan

¹¹Ibid., 88.

¹²Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 69.

¹³Ibid., 88.

penanggung risiko yang terjadi pada kerjasama antara PT. Aneka Intan Jaya dengan peternak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian meliputi laporan kerja, notulen rapat, rekaman kaset, rekaman video, foto, dan sebagainya.¹⁴ Dengan adanya dokumentasi diharapkan dapat mempermudah menganalisa data perihal praktik kerjasama pemeliharaan ayam broiler. Dalam penelitian ini penulis hanya mengumpulkan data dengan foto, rekaman suara dan rekaman video yang dilakukan saat observasi dan wawancara.

5. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁵

Dosen Statistik Bisnis Ata Fauzie M.E.K mengatakan “untuk mengambil data yang dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif yang mana berupa menggambarkan atau menjelaskan data dengan kata-kata yang dijelaskan langsung oleh narasumber serta berupa grafis”.

¹⁴Ibid., 101.

¹⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, hlm. 105.

Pada dasarnya analisis dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan.